



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jalan Pahlawan
No. 10
Jakarta 10110

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2796/Kpts/SR.120/8/2012

TENTANG

PELEPASAN GALUR WIJEN 99002/7/3
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA WINAS 1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu wijen, varietas unggul mempunyai peran penting bagi perkebunan dalam pengembangan tanaman wijen;
 - bahwa tanaman galur wijen 99002/7/3 mempunyai keunggulan dengan potensi produksi 2.222 kg/ha, berumur panen 101 hari, kadar minyak 50,88%, sesuai untuk dikembangkan di lahan sawah sesudah padi;
 - bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas galur wijen 99002/7/3 sebagai varietas unggul dengan nama Winas 1;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3473);
 - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/2006 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/07/2012 tanggal 3 Juli 2012;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/07/2012 tanggal 4 Juli 2012;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas Galur Wijen 99002/7/3 sebagai varietas unggul, dengan nama Winas 1.
- KEDUA** : Deskripsi Galur Wijen 99002/7/3 dengan nama Winas 1 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Agustus 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat di Malang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2796/Kpts/SR.120/8/2012

TANGGAL : 6 Agustus 2012

DESKRIPSI GALUR WIJEN 99002/7/3 DENGAN NAMA WINAS 1

Asal	: Persilangan Sbr-1 x SI-22; SI-22 berasal dari Bokor, Ngawi, Jawa Timur
Tipe Pertumbuhan	: Indeterminate
Percabangan	: Bercabang
Posisi Percabangan	: Bawah dan tengah ke atas
Jumlah Nodia pada Saat Bunga Pertama	: Sedang
Batang	
- Bulu Batang	: Lemah
- Tinggi Tanaman (Saat Mulai Berbunga)	: Sedang (113 - 146 cm)
- Penebalan	: Tidak ada
Daun	
- Panjang	: Sedang
- Lebar	: Lebar
- Derajat Torehan	: Lemah
- Warna Hijau Daun	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
- Tonjolan pada Bagian Bawah Daun	: Tidak ada
Petiol	
- Panjang	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
Batang yang Berbunga	
- Jumlah Bunga pada Ketiak Daun	: Satu
- Nektar	: Tidak Ada
Bunga	
- Warna Pink pada Bagian Luar Mahkota	: Tidak ada
- Warna Pink pada Bagian Dalam mahkota bunga dari Bibir Bawah	: Tidak ada atau sangat muda
- Bulu pada Mahkota	: Tidak ada atau sangat lemah
Kapsul	
- Jumlah Karpel	: 4
- Panjang	: Pendek (2,37 ± 0,144 cm)
- Lebar Maksimum	: Sedang (1,30 ± 0,159 cm)
- Bulu	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
- Pecah Saat Matang	: Tidak
Kulit Biji	
- Warna	: Putih kecoklatan
- Relief	: Halus
Waktu Berbunga Pertama	: 36 hari
Waktu Masak/Panen	: 101 ± 4 hari
Kadar Minyak	: 50,88%
Potensi Hasil	: Rata-rata 1.471 kg/ha, maksimum 2.222 kg/ha

Ketahanan terhadap Hama *P. latus* : Rentan terhadap *P. latus*
Ketahanan terhadap Penyakit : Rentan terhadap jamur
Phytophthora sp. : *Phytophthora*
Keterangan : Sesuai untuk lahan sawah
sesudah padi
Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis
dan Serat
Peneliti Pengusul : Hadi Sudarmo, Rusim Mardjono,
Rully Dyah Purwati, Djumali
Nama Varietas yang Diusulkan : Winas 1 (Wijen Nasional 1)



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO